

2022 'HERD IMMUNITY' SECARA PENUH TERWUJUD

Akhir Tahun Vaksinasi Dosis Dua Tuntas

YOGYA (KR) - Gerakan vaksinasi sampai saat ini masih digencarkan Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya. Bahkan pada akhir tahun optimis penyuntikan dosis kedua sudah berhasil dituntaskan. Dengan begitu, memasuki tahun 2022 kekebalan kelompok atau herd immunity secara penuh bisa terwujud.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan hingga awal pekan lalu jumlah warga yang mendapat vaksinasi Covid-19 dosis pertama di Kota Yogya sudah mencapai sebanyak 603.149 orang. Sementara 567.293 orang di antaranya sudah menyelesaikan vaksinasi secara lengkap. Jumlah warga yang disuntikkan tersebut melebihi penduduk Kota Yogya yang mencapai sekitar 400.000 jiwa.

Perempuan MKGR DIY Dukung Pengesahan UU TPKS

YOGYA (KR) - Dalam rangkaian 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan yang jatuh pada 25 Desember-10 Desember, Perempuan Ormas Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (MKGR) DIY mendukung segerakan disyahnannya RUU Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) menjadi UU TPKS. Ketua Perempuan Ormas MKGR DIY Novia Rukmi mengatakan, pengesahan RUU TPKS ini sangat penting, karena sejatinya masalah kekerasan seksual terhadap perempuan adalah *beyond of politics* yang

menyangkut hak perempuan, hak warga negara yang harus dilindungi. Dan separuh lebih populasi Indonesia adalah perempuan. "Indonesia mengalami darurat kekerasan seksual. Setiap perempuan, nenek kita, ibu kita, anak perempuan kita, kakak dan adik perempuan kita, teman perempuan kita, tetangga perempuan kita adalah kelompok yang rentan mendapatkan kekerasan seksual," terang Novia dalam siaran pers yang diterima KR, Rabu (8/12). Menurut Novia, hingga saat ini ini

sehingga harus diundur. Heroe mengatakan, untuk pemberian vaksinasi penguat atau booster di Kota Yogya sudah tercatat sebanyak 10.596 orang. Mereka adalah tenaga kesehatan, tenaga penunjang hingga relawan yang berkecimpung langsung dalam upaya penanganan Covid-19. Dengan demikian total dosis vaksin Covid-19 yang sudah disuntikkan di Kota Yogya mencapai 1.181.038 dosis. "Capaian vaksinasi untuk setiap kelompok masyarakat juga cukup baik. Semuanya mencapai lebih dari 100 persen baik untuk tenaga kesehatan, lansia, dan masyarakat umum," jelasnya. Sebagian besar vaksin yang digunakan di Kota Yogya adalah vaksin Sinovac yaitu mencapai lebih dari 350.000 dosis, masing-masing untuk

dosis pertama dan kedua. Bahkan ada pula yang menerima booster dengan Sinovac karena vaksin awal sudah menggunakan jenis lain. Selain Sinovac, Kota Yogya juga memanfaatkan vaksin AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, dan Pfizer. Meskipun capaian vaksinasi sudah cukup tinggi bahkan lebih banyak dibanding jumlah penduduk beridentitas Kota Yogya, namun Heroe tetap mengingatkan warga untuk menjalankan protokol kesehatan secara ketat. "Banyak aktivitas yang sudah mulai berjalan kembali. Namun demikian, muncul juga ancaman baru yaitu varian baru Omicron. Tentunya, pelaksanaan protokol kesehatan tidak boleh dilupakan meskipun warga sudah divaksinasi," pesannya. **(Dhi)-f**

Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU PKS) yang kemudian berubah menjadi RUU Tindak Pidana Kekerasan Seksual (RUU TPKS) belum juga disahkan. Padahal RUU ini sudah diusulkan oleh Komnas Perempuan sejak Tahun 2012. Jika berkaca pada banyaknya kasus kekerasan seksual yang meningkat setiap tahunnya, harusnya RUU ini segera disahkan. Tetapi pada kenyataannya yang terjadi di dalam proses pengesahannya seringkali menemui hambatan-hambatan, bia-

sanya hambatan itu berupa adanya perbedaan ideologi atau paham berpikir antara anggota DPR menyulitkan pengesahan RUU tersebut. Selain itu RUU, TPKS ini juga kerap dijadikan alat untuk elektabilitas partai politik, salah satunya dengan cara melontarkan isu-isu yang tidak benar terkait dengan substansi RUU TPKS untuk mendapatkan simpati dari masyarakat. "Perempuan Ormas MKGR DIY pada sikap yang jelas yakni mendukung segera disyahnannya RUU TPKS menjadi UU TPKS," pungkasnya. **(Dev)-f**

Potensi DB Harus Tetap Diwaspadai

YOGYA (KR) - Masyarakat diimbau tetap waspada potensi penyakit demam berdarah seiring masuknya musim hujan. Genangan air sisa hujan rentan menjadi sarang nyamuk untuk berkembang biak. Kewaspadaan tersebut dilakukan dengan rutin membersihkan lingkungan sekitar serta menjaga daya tahan tubuh. Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Ariyani, menjelaskan hingga bulan lalu tercatat ada 74 kasus demam berdarah dengan satu pasien meninggal dunia. "Jika dibandingkan tahun lalu penurunannya cukup signifikan. Sepanjang tahun 2020 terdapat 296 kasus demam berdarah. Tapi meski kasus di Yogya sangat turun, tetap harus waspada. Terutama di musim hujan ini ada genangan-genangan air yang bisa jadi sarang nyamuk," jelasnya, Minggu (5/12). Menurut penurunannya kasus demam berdarah di Kota Yogya salah satunya adanya program nyamuk ber-Wolbachia yang sudah gencar dicanangkan. Bakteri Wolbachia yang dimasukkan dalam nyamuk Aedes Aegypti pembawa demam berdarah bisa memandulkan penyakit tersebut.

Selain itu, imbu Emma, pandemi Covid-19 juga berdampak positif terhadap kasus penyakit-penyakit yang menyangkut perilaku hidup bersih. Hal tersebut karena pola hidup bersih dan sehat masyarakat dengan menjalankan protokol kesehatan mencegah Covid-19 seperti mencuci tangan memakai sabun, mampu meningkatkan derajat kesehatan warga. "Selama pandemi Covid-19, perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat meningkat sehingga penyakit-penyakit terkait perilaku bersih seperti diare dan demam berdarah juga menurun. Tapi harus tetap ada antisipasi agar kasus demam berdarah tidak meningkat," imbuhnya.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Endang Sri Rahayu, menambahkan memasuki November kasus DBD mengalami sedikit kenaikan dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Kondisi itu seiring masuknya musim hujan yang diakutinya menjadi salah satu penentu faktor risiko demam berdarah. "Meskipun pandemi Covid-19, masyarakat jangan sampai melupakan demam berdarah. Tetap lakukan pemberantasan sarang nyamuk dan empat M seperti menguras bak mandi, menutup tempat air, membersihkan barang-barang bekas yang bisa menampung air serta saluran air," urainya.

Endang menyebut satu kasus demam berdarah yang meninggal dunia di Kota Yogya terjadi pada Januari 2021. Untuk itu pihaknya mengingatkan masyarakat agar segera memeriksakan ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala demam berdarah. Terutama saat tubuh mengalami demam tinggi dengan kondisi naik turun. Masa demam harus diperhatikan dan dihitung berdasarkan jam sejak awal pertama mengalami demam. **(Dhi)-f**

GENAP BERUSIA 103 TAHUN

Zaman Dinamis, Mu'allimin Dituntut Adaptif

YOGYA (KR) - Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, Rabu (8/12) genap berusia 103 tahun. Di tengah zaman yang bergerak dinamis, Mu'allimin pun dituntut mampu adaptif atas setiap perubahan.

Pesan tersebut disampaikan Ketua PP Muhammadiyah Prof Dr Syafiq A Mughni MA PhD, di sela resepsi Milad 103 tahun Mu'allimin kemarin. Menurutnya, masih eksisnya Mu'allimin hingga saat ini tak lepas dari kemampuan beradaptasi. "Semoga Mu'allimin mampu menjadi wadah dalam mentransformasikan nilai-nilai kebaikan sesuai dengan masanya," harapnya.

Sebagai sekolah kader persyarikatan, Mu'allimin juga harus memberikan keberkahan bagi bangsa Indonesia maupun alam semesta. Sekolah bagi calon ulama, pendidik dan pemimpin ini pun memiliki tantangan yang cukup kompleks. Terutama dalam menjaga semangat dan cita-cita para pendahulu agar tetap terjaga hingga masa yang akan datang.

Di samping itu, imbu Syafiq A Mughni, perkembangan ilmu dan pengetahuan tidak akan pernah mengalami kemunduran. Meskipun demikian, kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan terkadang tidak diimbangi dengan kematangan moral. "Oleh karena itu Mu'allimin memiliki peran yang penting da-



Jajaran BPH, Ketua PP Muhammadiyah dan Direktur Mu'allimin foto bersama di sela resepsi milad 103 tahun.

madrasah yang berkemajuan," katanya. Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta H Aly Aulia Lc MHum, mengaku momen milad kali ini menuntut Mu'allimin harus lincah dan adaptif. Terutama di tengah situasi saat ini yang sulit diprediksi. Solusi untuk menjawab tantangan tersebut ialah membangun pola pikir dan pola kerja kolaboratif. Orientasinya pada perbaikan berkelanjutan serta kualitas mutu dan lulusan. "Sehingga kita responsif terhadap pembelajaran baru. Serta fleksibel untuk menemukan formula dengan adanya perubahan," jelasnya. **(Dhi)-f**

GOW Tunjukkan Potensi Wanita



Kunjungan Jajaran Pengurus GOW Sleman, Panitia Hari Ibu, Natal, dan Tahun Baru.

YOGYA (KR) - Menyambut Hari Ibu, Natal, dan Tahun Baru serta HUT ke-67 Gabungan Organisasi Wanita (GOW), Kabupaten Sleman menyiapkan rangkaian kegiatan sosial kemasyarakatan dengan dimenangkan berbagai lomba. Kegiatan untuk mengenalkan GOW dan menunjukkan potensi wanita dalam kemasyarakatan. "Berdiri 22 Desember 1954, GOW Kabupaten Sleman menjadi induk dengan bergabungnya 34 organisasi wanita di Sleman," kata Ketua GOW Sleman Hj Sri Wahyuni Dewi SE MM saat audiensi di Redaksi KR, Senin (6/12). Dewi menyebutkan, GOW Sleman dengan Pembina Dra Hj Kustini Sri Purnomo (Bupati Sleman) anggotanya juga banyak dari organisasi wanita lainnya seperti PKK, Dharma Wanita, Persit, Paguyuban Istri Dewan, Adyaksa Dharma Karini, dan lainnya. "GOW menyatukan potensi wanita dari berbagai latar belakang, tanpa membedakan," jelasnya.

Didampingi Wakil Ketua II Hj Siti Purwanti SSIT MM (IBI-Ikatan Bidan Indonesia), Sekretaris Wiwik Sulowati BcHk (PWKI-Persatuan Wanita Kristen Indonesia), Wakil Ketua Panitia Dra Restituta SW SE Ak CA (WKRI-Wanita Katolik RD), Ketua Panitia KRNgT Ayu Dwi In Diana Laely SPsi (Tiara Kusuma, Persatuan Ahli Kecantikan & Pengusaha Salon Indonesia), Bendahara Hj Ismiyati Adib (Aisyiyah), Bendahara Nur Aida (IBI), Sekretaris I Ambar Toupiq, dan Koordinator SC Sinta Kusumaningrum SE MM, Dewi berharap pandemi Covid-19 cepat berakhir. "Acara dengan prokes, puncak acaranya setelah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), pada 7-8 Januari 2022 di Sleman City Hall (SCH)," jelasnya. Sedangkan KRNgT T Ayu Dwi menyebutkan, puncak acara 7 Januari 2022 akan digelar Lomba Bercerita Tema Ibu Hebat, Lomba Busana Nasional, dan Lomba Memakai Hijab tanpa Cermin. "Dilanjutkan 8 Januari 2022 dengan talkshow tema Ibu Hebat oleh para tokoh (ibu bupati, ibu Kaprol, ibu Dandim), talkshow ketahanan keluarga, lomba merangkai bouquet dan puncaknya diramainya fashion show pasangan keluarga, ayah, ibu, dan anak oleh Tiara Kusuma," jelas Ayu. **(Vin)-f**

HADIRKAN LIVIN' BY MANDIRI Sediakan Solusi Perbankan Digital

YOGYA (KR) - Bank Mandiri melakukan lompatan untuk menyediakan solusi perbankan digital kepada nasabah dengan meluncurkan Super App Livin' By Mandiri. Dengan menghadirkan customer experience layaknya layanan cabang dalam genggam tangan dan Wholesale Digital Super Platform Kopra by Mandiri. Hal itu untuk memberikan solusi keuangan terbaik bagi nasabah perusahaan melalui digitalisasi layanan wholesale banking. Bank Mandiri yang memasuki usia 23 tahun secara aktif terus mengembangkan produk dan layanan perbankan dengan peran teknologi di depan agar memudahkan kebutuhan nasabah. "Kehadiran Livin' by Mandiri dan Kopra by Mandiri membawa Bank Mandiri menjadi salah satu bank dengan layanan perbankan digital terdepan di Tanah Air. Ini akan sangat mendukung perseroan sebagai perusahaan BUMN dalam merealisasikan visi menjadi partner finansial utama pilihan nasabah dengan layanan digital perbankan yang simpel dan handal," ujar Vice President Bank Mandiri Area Yogyakarta, Sumarwanta saat membuka mini media gathering bertema Mandiri Digital-Livin' & Kopra by Mandiri di Hotel Harper Yogyakarta, Selasa (7/12). Acara ini dihadiri pula Pemegang Undian Livin' To The Max, Muhammad Ridwan Habib sebagai nasabah pengguna Livin' by Mandiri dan PT Garuda Mitra Sejati sebagai nasabah pengguna Kopra by Mandiri yang diwakili Direktur Keuangan Niera Wati dan Direktur Operasional Bunardi. **(Ira)-f**

Dinpar DIY Beri Pendampingan Desa Wisata



Kegiatan Pendampingan Desa Wisata oleh Dinas Pariwisata DIY.

YOGYA (KR) - Sebagai upaya meningkatkan kapasitas SDM Pariwisata khususnya pengelola desa wisata kampung wisata, Dinas Pariwisata DIY melaksanakan pendampingan kepada 7 Desa Wisata di 5 Kabupaten atau Kota di DIY. Acara pendampingan dilaksanakan pada 3-12 Desember, terbagi dalam beberapa desa wisata secara online maupun offline. Ketua jejaring desa wisata tersebut adalah Desa Wisata (Dewi) Mulo Gunungkidul, Dewi Pacarejo Gunungkidul, Dewi Kampung Santan Bantul, Kampung Wisata Dewo Bronto Kota Yogyakarta, Dewi Grogol Sle-

man, Dewi Pancho Sleman dan Dewi Glagah Kulon Progo. Pembukaan pendampingan desa wisata dilaksanakan Jumat (3/12) malam secara online via zoom dan dibuka resmi Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo SH Med. Pendampingan desa wisata di 5 Kabupaten atau Kota dilaksanakan berkolaborasi dengan PT Jogja Tama Tri Citra (JTTC). Dalam proses pendampingan bersifat hybrid tersebut, tiap desa wisata terdiri 30 peserta dengan mendengarkan materi sekaligus praktek melalui online (platform funstudy.id) maupun offline.

Ditemui di Desa wisata Kampung Santan, Dra Trilita Yanti SS MPA selaku Kepala Seksi Kelembagaan Pariwisata Dinas Pariwisata DIY mengatakan, setiap desa wisata yang mengikuti pendampingan dari Dinas Pariwisata DIY terbagi menjadi 6 kelompok yaitu kuliner, homestay, souvenir, CHSE, DTW dan Digital Marketing. Pendampingan tersebut dilaksanakan 4 hari yakni 2 hari online dan 2 hari tatap muka. Lita menjelaskan, kegiatan tersebut adalah dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM pengelola desa atau kampung wisata sekaligus sebagai penyegaran (refreshment) dan penguatan (strengthen) selama hampir 2 tahun masa pandemi sebagai persiapan pembukaan kembali daya tarik wisata. "Pada kelompok kuliner dan souvenir diberikan materi potensi kuliner dan souvenir masing-masing desa wisata. Seperti di kampung Santan ini kulinerinya yaitu ayam ingkung dan souvenirnya kerajinan batik kelapa. Desa wisata lain nanti beda lagi potensinya," terang Lita. **(Sal)-f**

PENGUMUMAN

Diumumkan kepada khalayak umum bahwa CV CAHAYA BUMI MAYA, berkedudukan di Kota madya Yogyakarta, didirikan pada tanggal 20 April 2015, nomor. 66, dibuat oleh ASNAHWATI H HERWIDHI, SH, Notaris di Kabupaten Sleman, anggaran dasar perseroan tersebut telah di daftarkan di Pengadilan Negeri Yogyakarta pada tanggal 11 Mei 2015, dibawah nomor. W.13-U/189.CV/HH.00/V/2015. Dan telah diubah dengan akta terakhir pada tanggal 8 November 2021, Nomor. 33, dibuat oleh Notaris yang sama, perubahan tersebut telah didaftarkan dalam data Base Administrasi Hukum Umum dan system online Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor. AHU-0012194-AH.01.17. Tahun 2021, Tertanggal 10 November 2021. Bahwa seluruh aktiva-passiva CV CAHAYA BUMI MAYA, berkedudukan di Kota madya Yogyakarta, telah dimasukkan ke dalam aktiva-passiva berdasarkan Neraca Revaluasi tertanggal 31 Oktober 2021, sebesar Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) ke PT CAHAYA BUMI MAYA, berkedudukan di Kotamadya Yogyakarta, yang didirikan dengan akta tertanggal 6 Desember 2021, Nomor. 16, dibuat oleh Notaris yang sama. Kepada khalayak umum yang berkepentingan dapat mengajukan keberatan ke Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sleman, 7 Desember 2021

ttd

Direksi

100, 2FM DADA SAPI

Dina Diworo Staran Pagi 06.00 - 10.00

DINA ALIA

DIWA HUTOMO

www.jogjafamilyfm.com